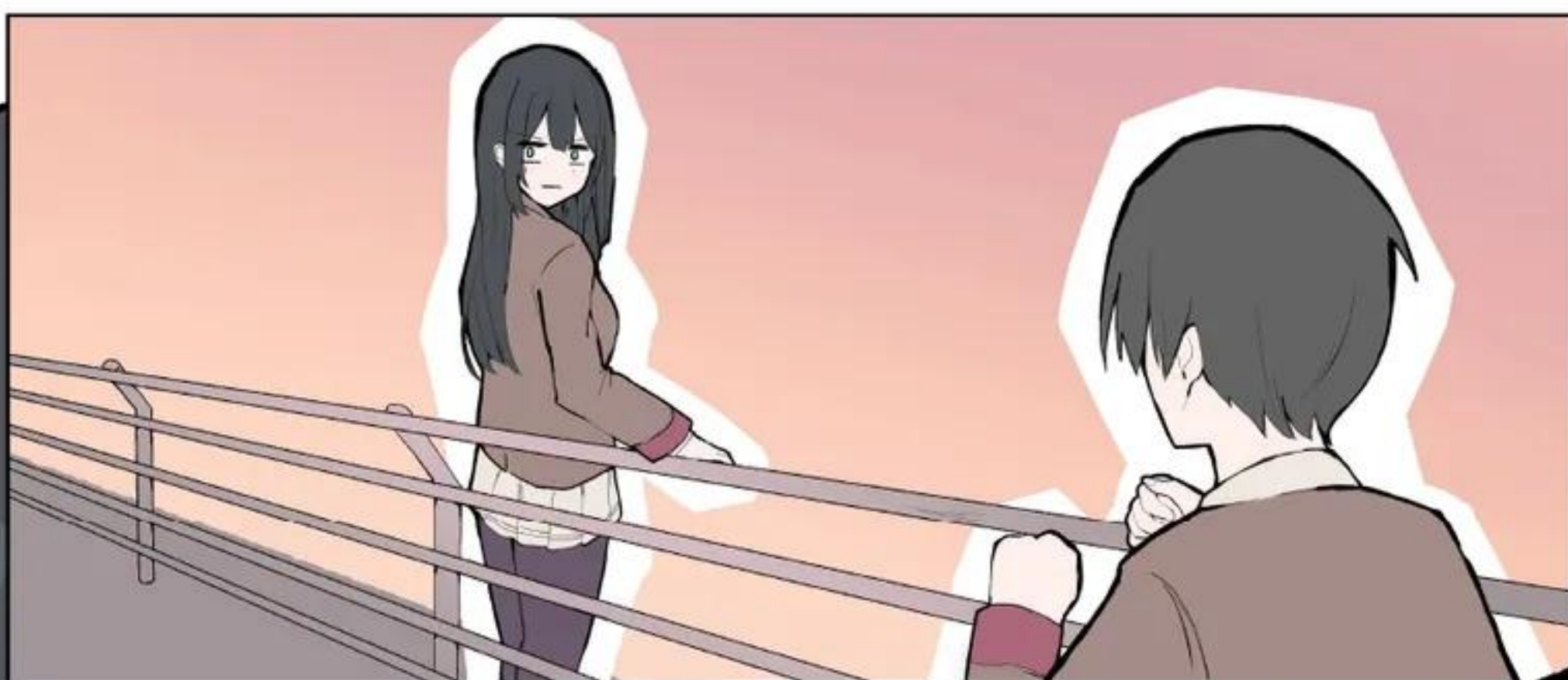




**YUK
NGEWE
SAMA
AKU!**



**ME-
SUM!**

ME-

Untukmu dari  Noromi めしん [原作] 赤月ヤモリ
noromi.web.id/xxxshiyoumanga [キャラクターデザイン] kr木

同級生に

飛び降りる直前の

第1話

君のことを、
心から愛してる！

ラブコメ史上

最もアホで真っすぐな主人公×

むっつり照れ屋なクールJKの

いちやらぶストーリー、ここに開幕！

×××××

しよう！

と提案してみた。

新連載！







AKU AKAN
MENERAH-
KAN SELURUH
KEMAMPUAN-
KU UNTUK
MENHEN-
TIKANNYA.

TAK
KUSANG-
KA KAU ME-
LAKUKAN
INI PADA-
KU!



MESKI
BILA DIA
JADI MEM-
BENCIKU
KARENA
HAL INI,

INIKAH ...
INIKAH AKHIR
YANG SUNG-
GUH KAMU
INGINKAN,
KOGA KU-
RUMI-SAN
?!



NGGAK
BAKAL!
AKU NG-
GAK BA-
KAL MAU
NGEWE
SAMA
KAU!



WKW-
KWK.
Kalo
kamu pa-
ham, kem-
balilah ke
sini dan a-
yo nge-
we!



Kenapa
....



NGGAK
MAU! NG-
GAK MAU!
NGGAK
MAUUU-
UUUU!

MAKA-
NYA BU-
RUAN BA-
LIK KE
SINI!



Fufufu,
itu berarti
percakapan
terakhirmu
adalah digo-
da oleh orang
mesum.



Aku sudah bersiap mendedikasikan hidupku untukmu!

Aku menyukaimu karena penampilanmu, karena kepribadianmu, karena semuanya!

Sudah kukatakan selama ini, kan, karena aku menyukaimu.



Kenapa ... kau bersikeras menghentikanku?



Apa coba Jadi kau bersedia melakukan apa saja demi diriku?



Kurumisannya!

KARENA ITU,

Ya! Itu benar!

Tapi bukan hubungan eksploitatif timpang sebelah seperti budak atau pelayan. Maksudku dalam hubungan saling mendukung.



Kenapa kau mengigirnya begitu? Jelas kagak.



Terus maksud ucapanmu apa?! Katanya bersedia mendedikasikan hidup?!

Ha-Hah?!



ME-
NIKAH-
LAH DE-
NGAN-
KU!



HHHHH
AAAA
AAAA
HHH

HHHHH
AAAA
HHHH
HHH



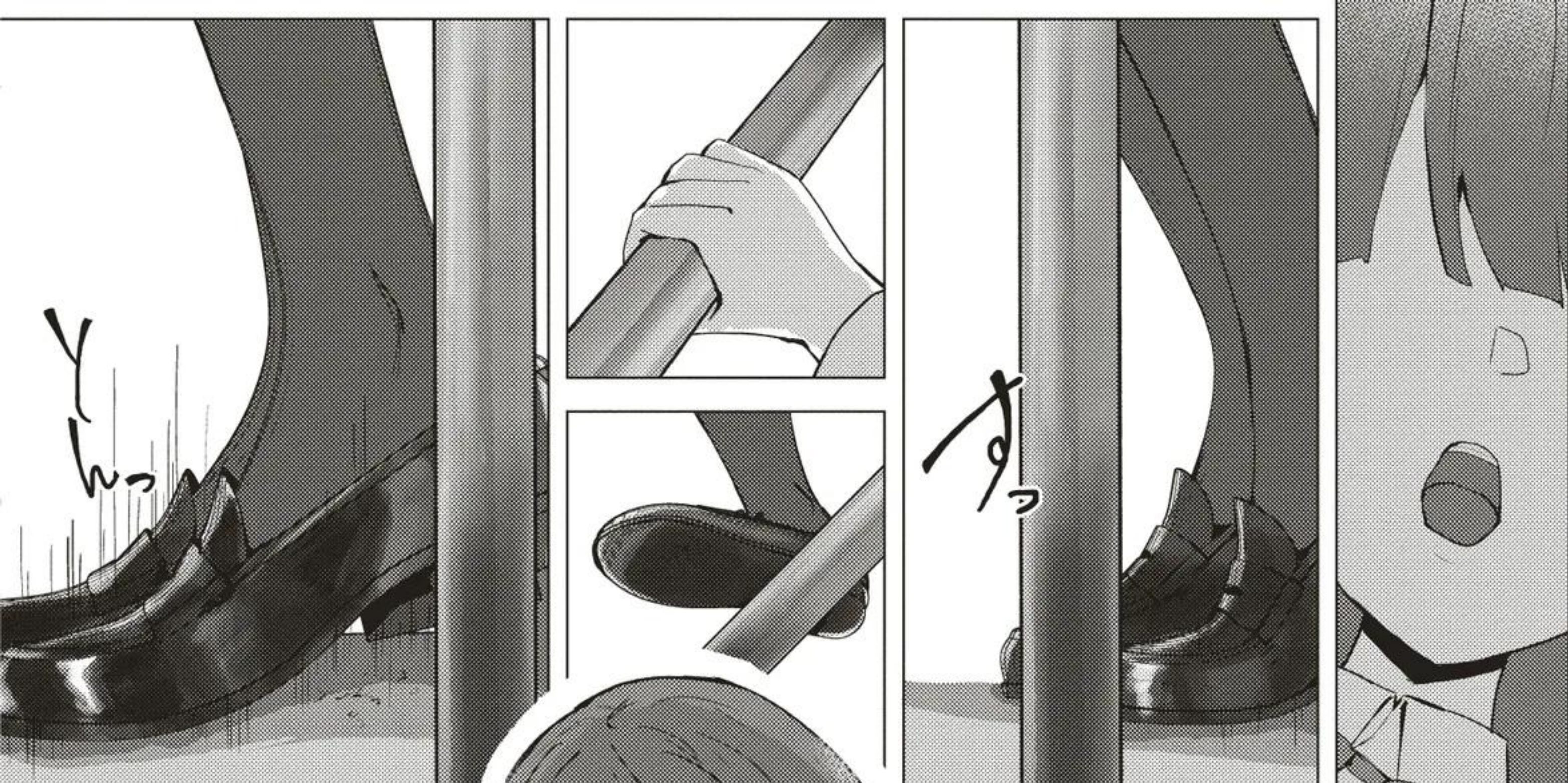
Terima
lamaran-
ku!

NG-
GAK
MAU!

KEDUA-
NYA SA-
MA-SAMA
PILIHAN
BURUK!

Kenapa
jadi be-
gini?!

MAU BA-
GAIMANA
KAMU?! ME-
NERIMA LA-
MARAN DA-
RI ORANG
MESUM?!
ATAU BU-
NUH DIRI
?!





Ya-

Ya, aku
cuma be-
rubah pi-
kiran.

Terus
ini mak-
sudnya
apa?



NGGAK,
NGGAK,
AKU NG-
GAK BI-
LANG A-
KAN ME-
NERIMA
LAMA-
RAN-
MU!

Mari kita
bangun ke-
luarga yang
bahagia dan
harmonis
bersama.



MASUK-
LAH KE-
NERAKA,
OTAK BO-
KEP!



Be-
gitu
...
Yau-
dah,
ayo
nge-
we.



Apa bo-
leh itu
tadi ku-
anggap
sebagai
...

...
cinta
darimu
dan be-
berapa
kasih
sayang
darimu
?

Baru
kali ini
aku ber-
temu o-
rang se-
pertimu.



Hahh
....



Wle-
ee!



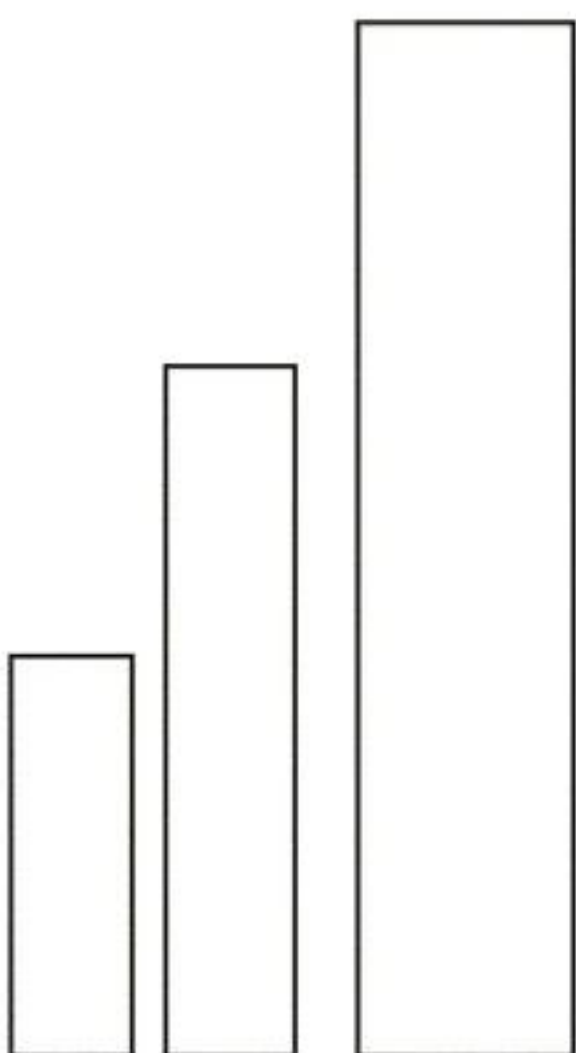
Ah
Aku sungguh terob-
sesi. Aku
sungguh
menyukai
Kurumi-
san.



Ng-
gak,
oke!
Dadah
!

Sampai
jumpa
besok.

Ya,
sampai
jumpa
....





PE-
NGIN
NGI-
LANG.

Gosip
Gosip

Men-
jijikkan.

Gosip
Gosip

PE-
NGIN
NGI-
LANG.



WOI LI-
HAT! NIH
ORANG BA-
CAANNYA
GINIAN!



SEPERTI
SISA-SISA
KERTAS DI
SANA.

AKU PE-
NGIN MENG-
HILANG
MENJADI
SAMPAH.



HENTIKAN!
JANGAN BI-
LANG SEPER-
TI ITU!



MIMPI
NOSTAL-
GIA



Ka-
Kau jadi
menji-
jikkan
....

Nggak
sopan
banget
....
Tapi itu
termasuk
pesona-
mu, sih.

Wkwkw,
pagi-pagi
kayak le-
mes gi-
tu!

Aku pengen
kamu meng-
getarkan gen-
dang telinga-
mu dengan su-
ara indahmu
yang dapat
mengguncang dunia!



Pagi,
Kurumi-
san!

Pagi
....



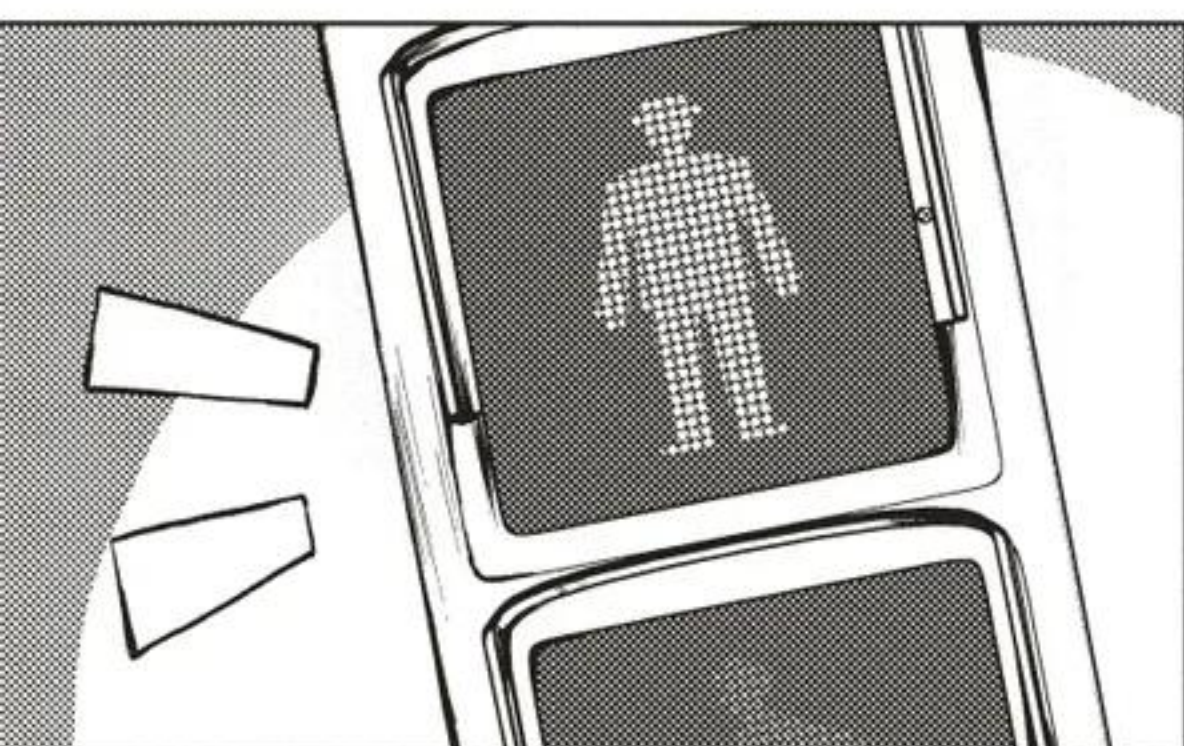
Kenapa kau
menganggap-
ku begitu.
Stressmiya-
kun?

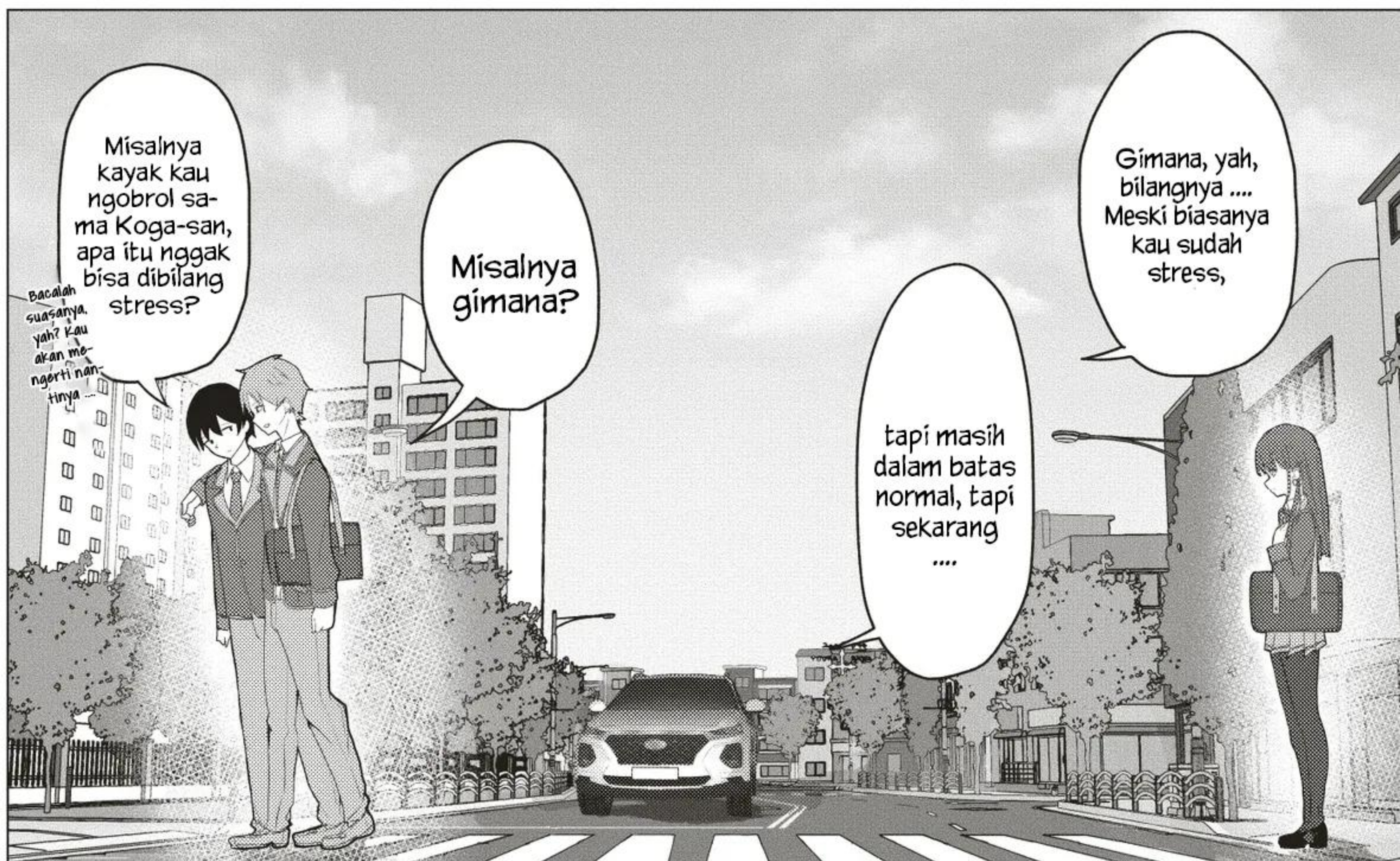
Tu-Tung-
gu! Nama
panggilan
macam apa
itu?!

Kirishima-
kun, si gan-
teng dengan
kepribadian
sempurna, le-
pasin aku,
sakit,
tahu.



Oi, lagi
ngapain,
nih?





Misalnya kayak kau ngobrol sama Koga-san, apa itu nggak bisa dibilang stress?

Bacalah suasananya. Yah? Kau akan mengerti nantinya...

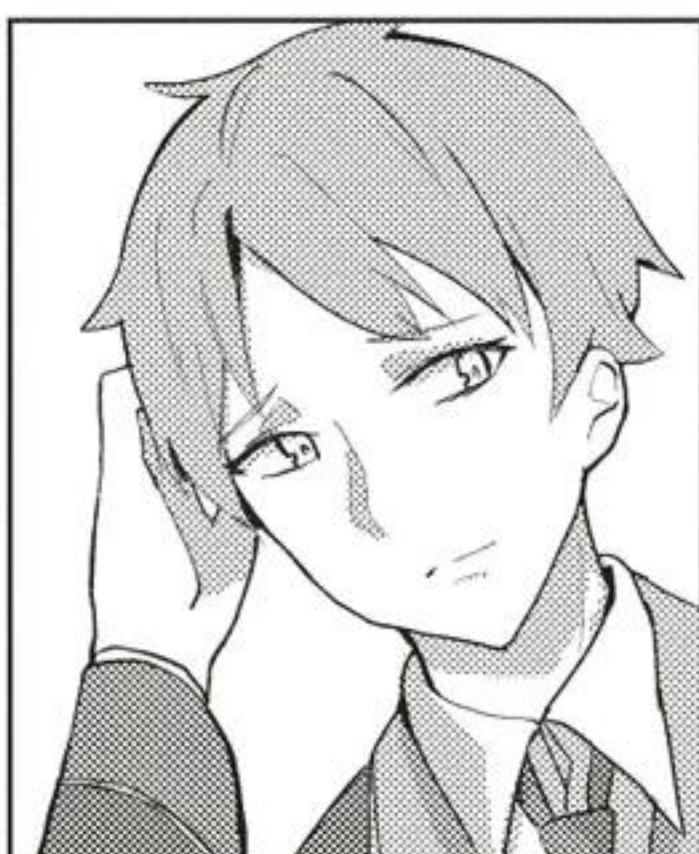
Misalnya gimana?

tapi masih dalam batas normal, tapi sekarang

Gimana, yah, bilanganya Meski biasanya kau sudah stress,



Hahh



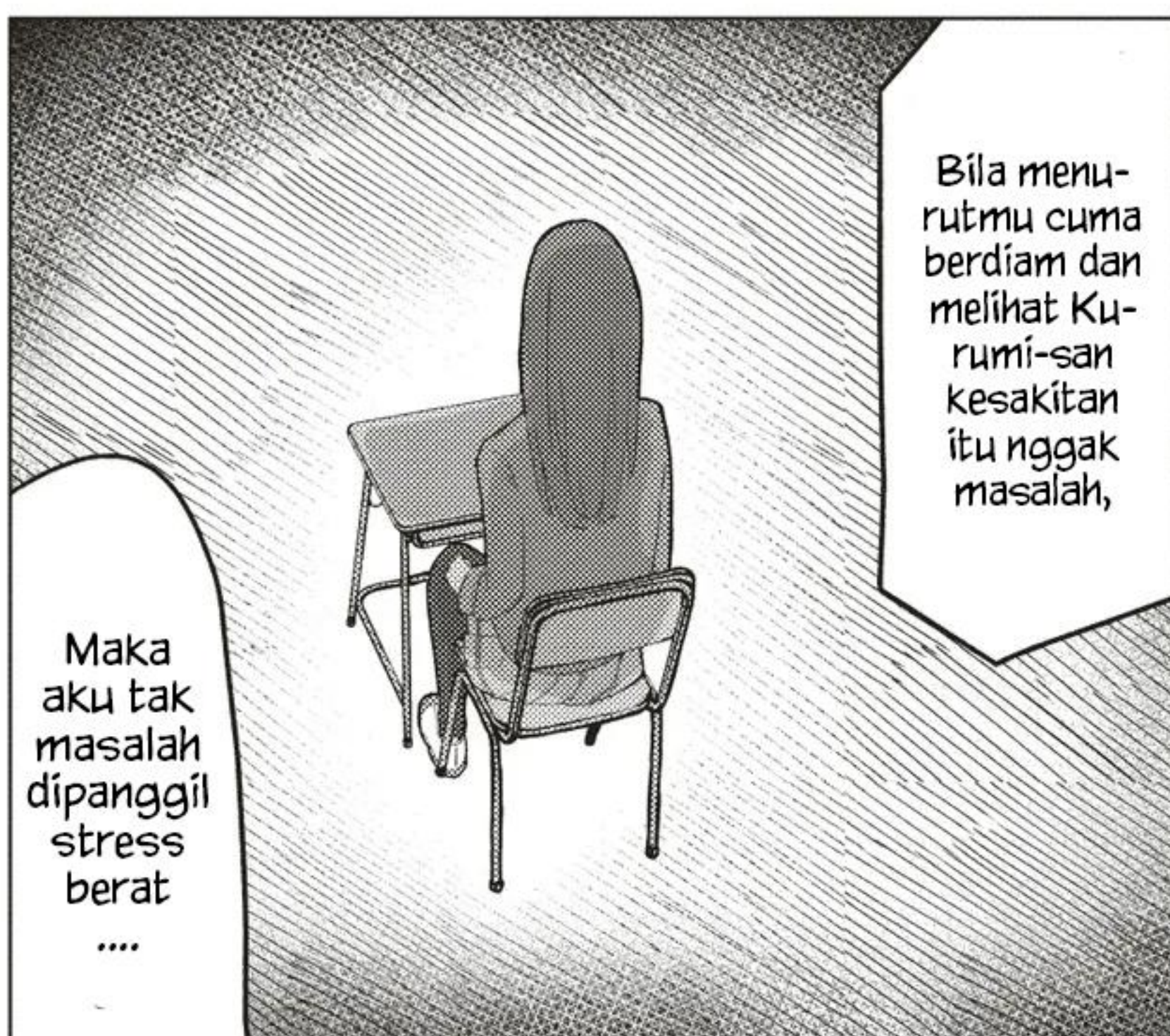
Itu bukan stress.

Nggak usah ajariku baca suasana.



Aku mengerti apa yang kau pikirkan.

Kau mengerti diriku?



Bila menurutmu cuma berdiam dan melihat Kurumi-san kesakitan itu nggak masalah,

Maka aku tak masalah dipanggil stress berat



Ma-
kasih.

Ya,
soalnya
kita kan
saha-
bat.



Nggak,
itu nggak
bisa di-
pahami,
Stress-
miya-
kun.

Kau paham
diriku, kan,
Kirishima-
kun?!

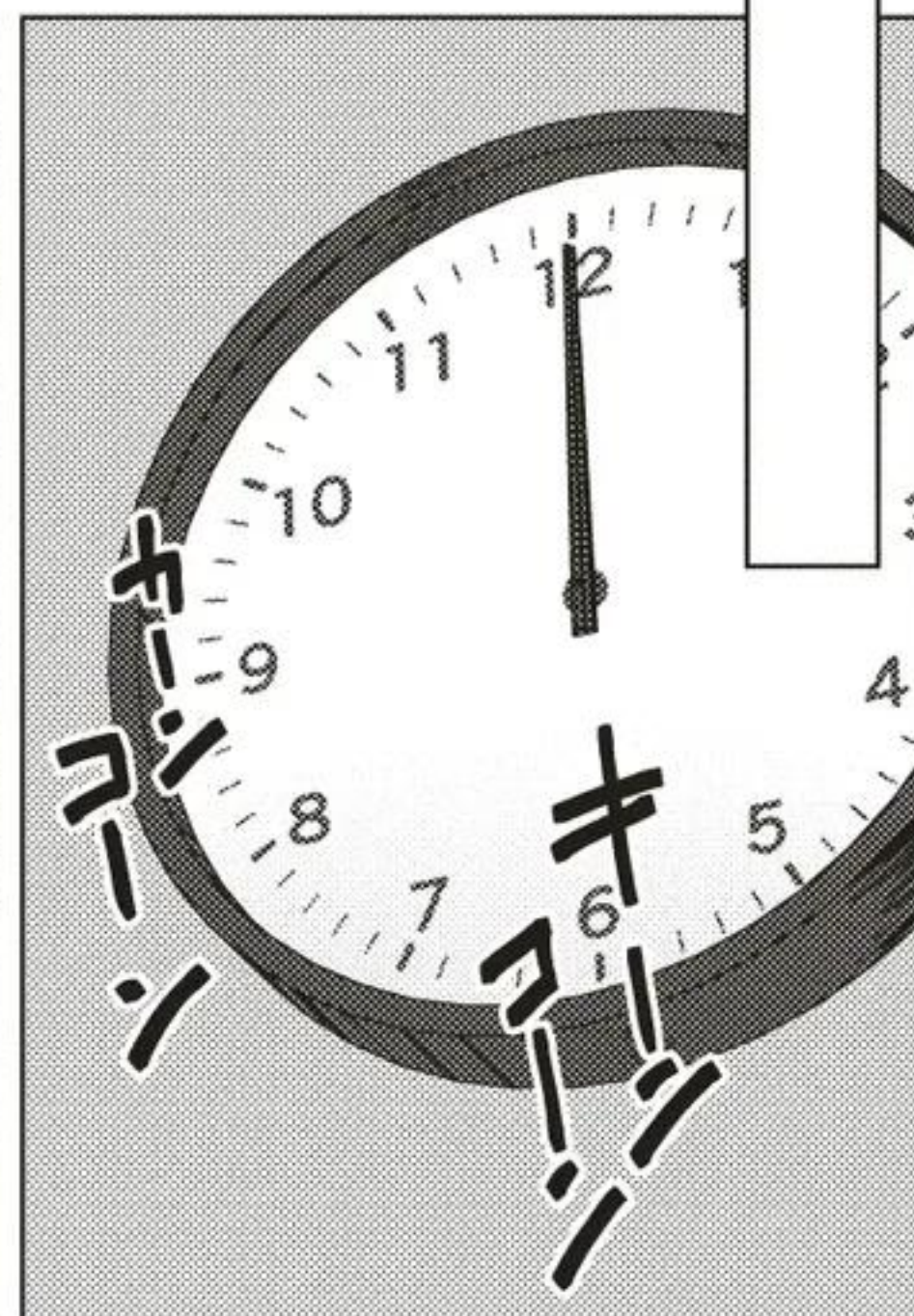
Aku cuma
bicara hal
yang se-
jujurnya,
sebab aku
menyukai-
nya!

Eh,
apa-
apan
itu?

... jikalau
salah satu
temannya
bukanlah
orang st-
ress dan
tolol ...

... yang
tiba-tiba
bilang "Yuk,
ngewe!"
ke aku.

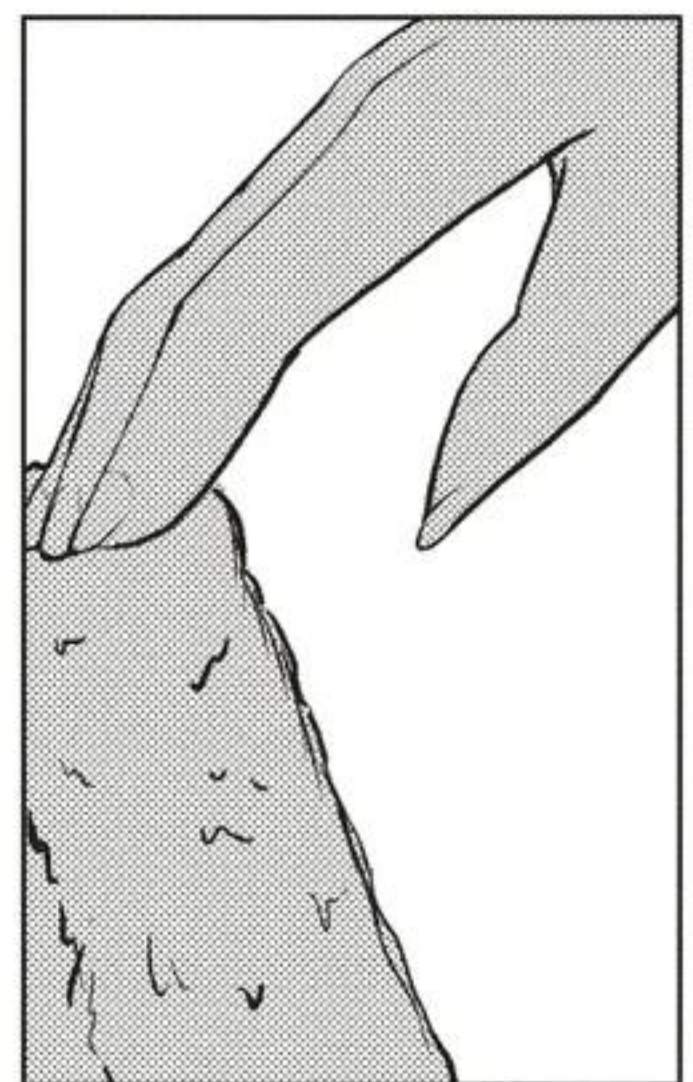
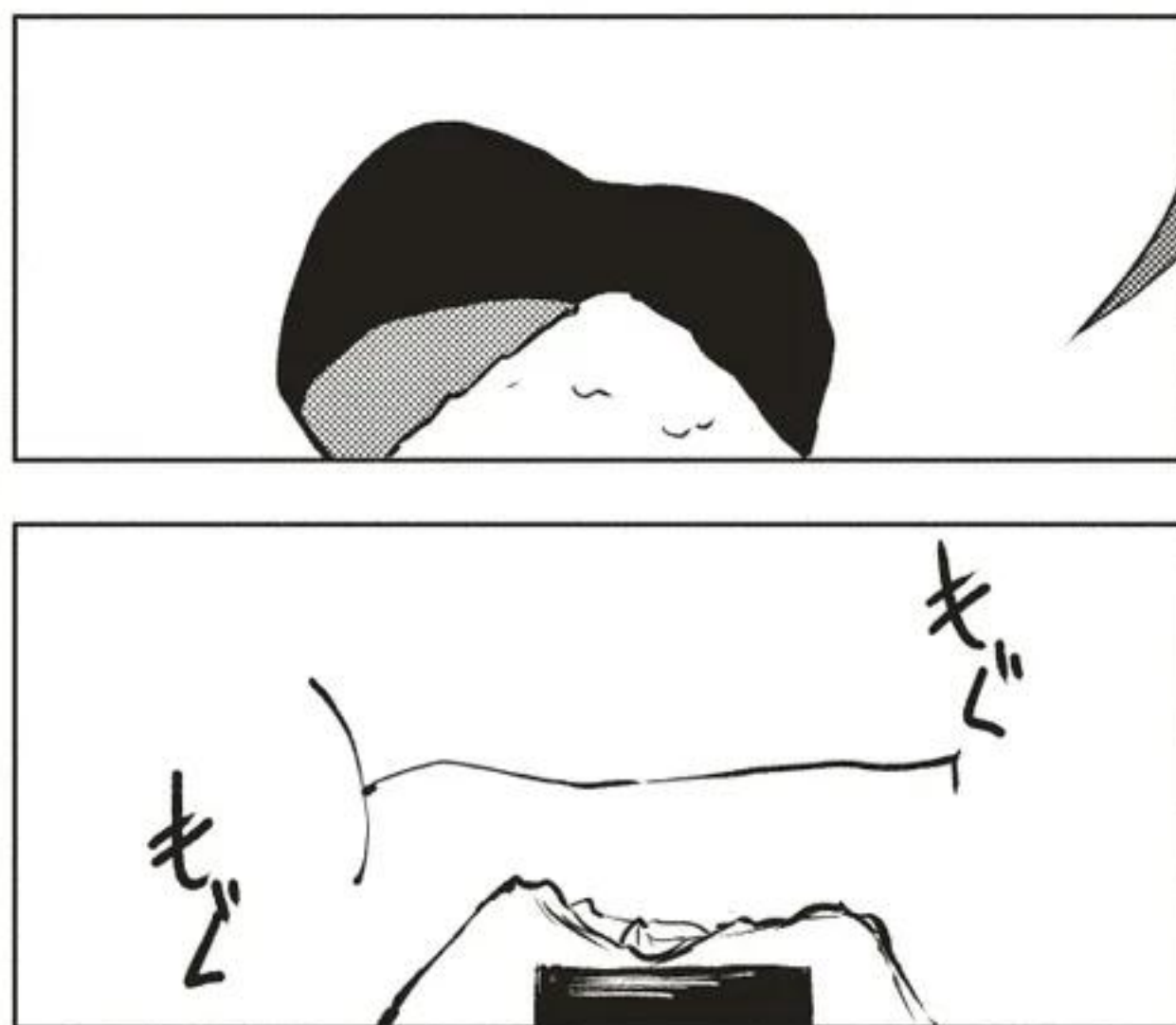
Hahh ...
Harusnya
ini jadi a-
degan an-
tar saha-
bat ...



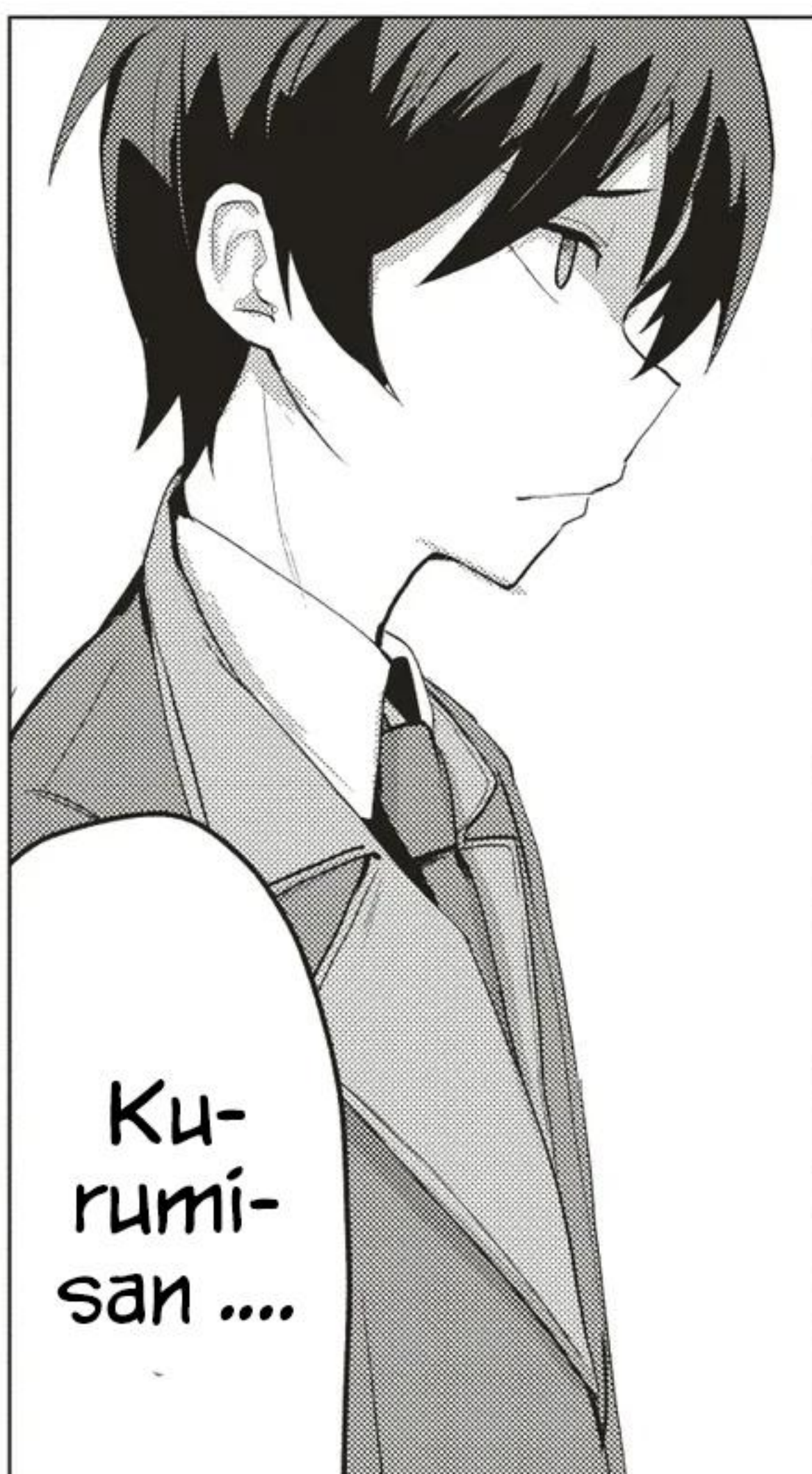
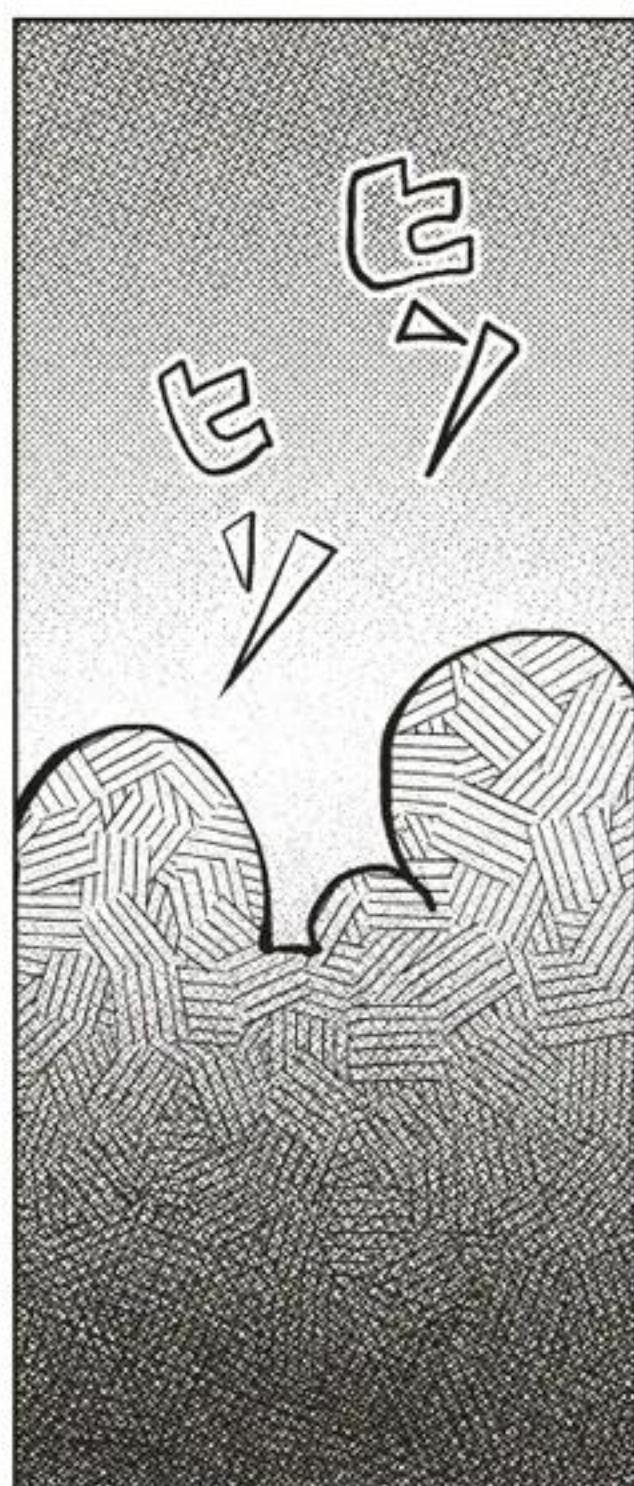
Aku
nggak
mau.



Kurumi-
san, yuk
makan
siang
bareng.









Yah, baguslah kalo begitu, aku ingin ngajakin kamu ngobrol perkara Koga.

Eh,
ya, benar.



Aku ingin ngajak ngobrol sebentar

Apa kamu terburu-buru karena Koga?

Hei, Kasa-miya.

Ada apa, Sensei? Aku mau buru-buru.



SENSEI INGIN TAHU APA ADA SESUATU YANG TELAH TERJADI.

KARENA AKU MENOGBROL DENGAN KURUMI-SAN TAK SEPERTI HARI-HARI BIASANYA,

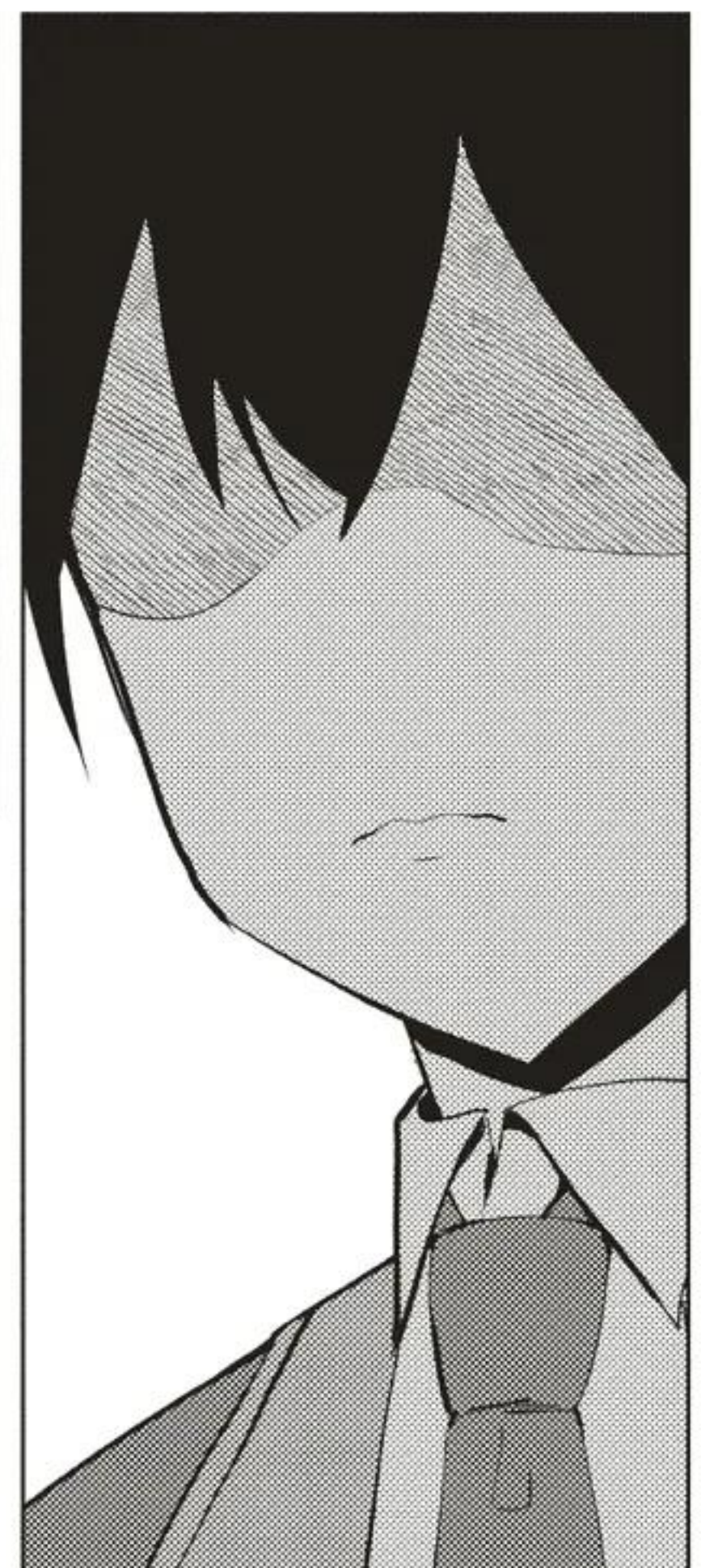
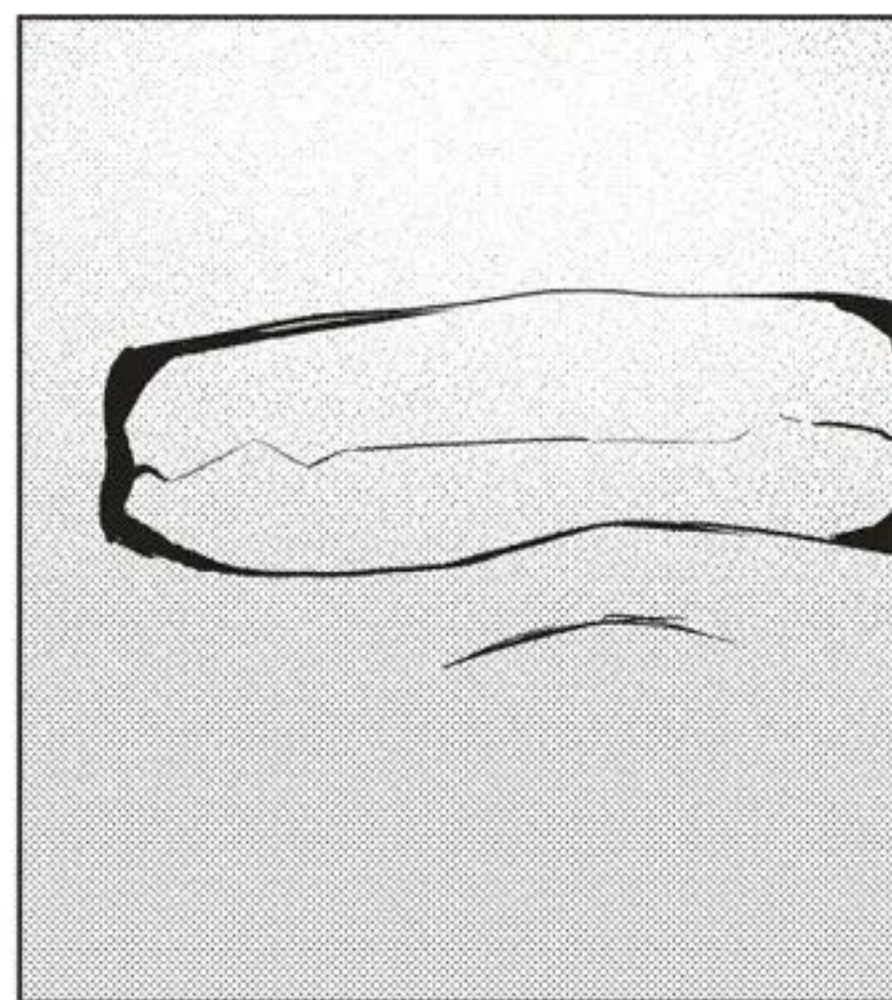
TAMPAKNYA WALI KELAS KHAWATIR DENGAN KURUMI-SAN YANG TERISOLASI DI KELAS.



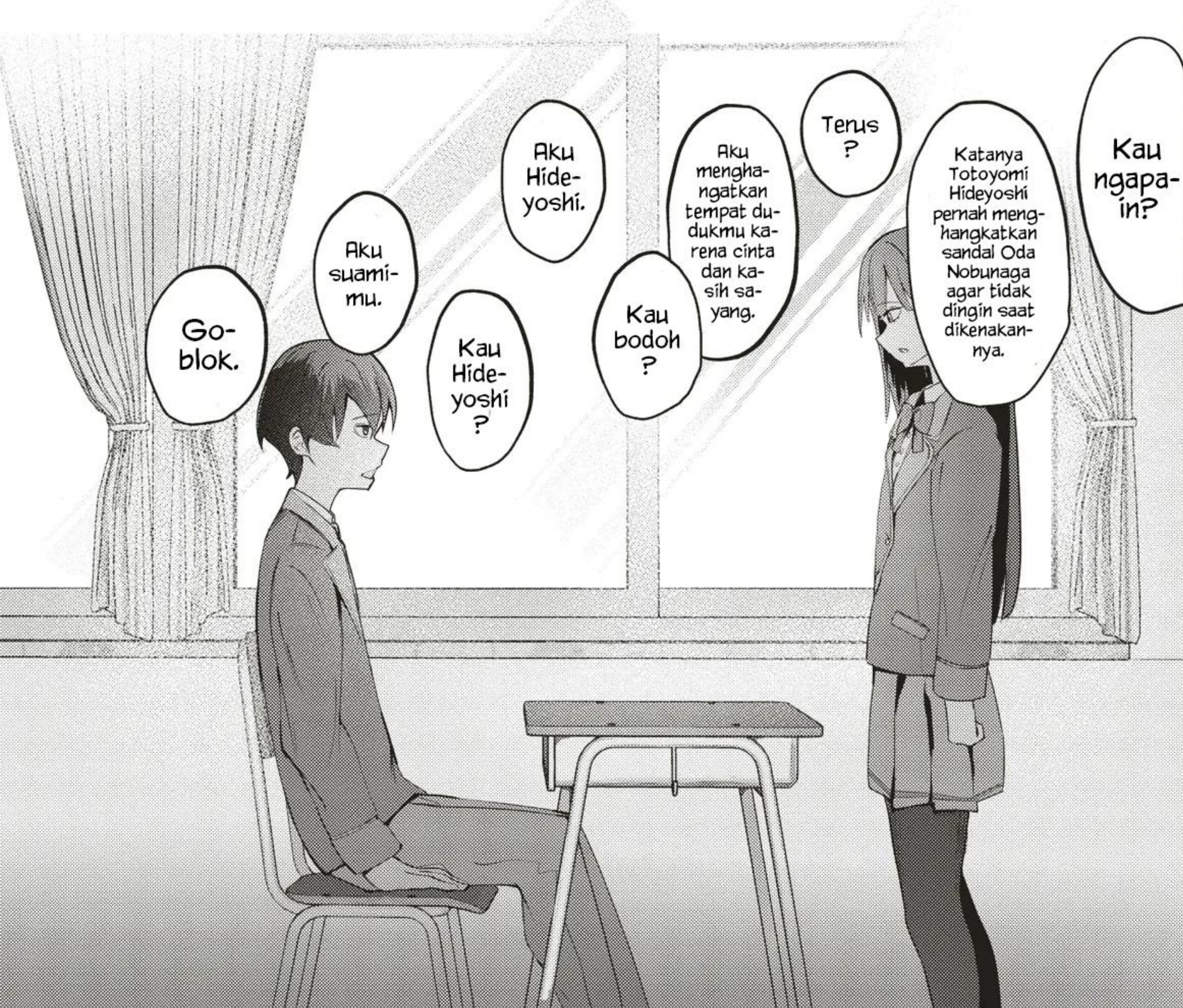
TAPI, NOGBROLIN PERKARA YANG BERHUBUNGAN DENGAN BUNUH DIRI BUKANLAH SESUATU YANG DAPAT KUUTARAKAN SEENAKNYA.



AKU CUMA MENJAWAB "KARENA CINTA" DAN BERGEGAS KEMBALI KE KELAS







Go-
blok.

Aku
suami-
mu.

Kau
Hide-
yoshi?

Aku
Hide-
yoshi.

Kau
bodoh?

Aku mengha-
ngatkan
tempat du-
dukmu ka-
rena cinta
dan ka-
sih sa-
yang.

Terus
?

Katanya
Totoyomi
Hideyoshi
pernah meng-
angkatkan
sandal Oda
Nobunaga
agar tidak
dingin saat
dikenakan-
nya.

Kau
ngapa-
in?



Me-Men-
jijikkan
Jangan a-
jak ngobrol
aku lagi
....

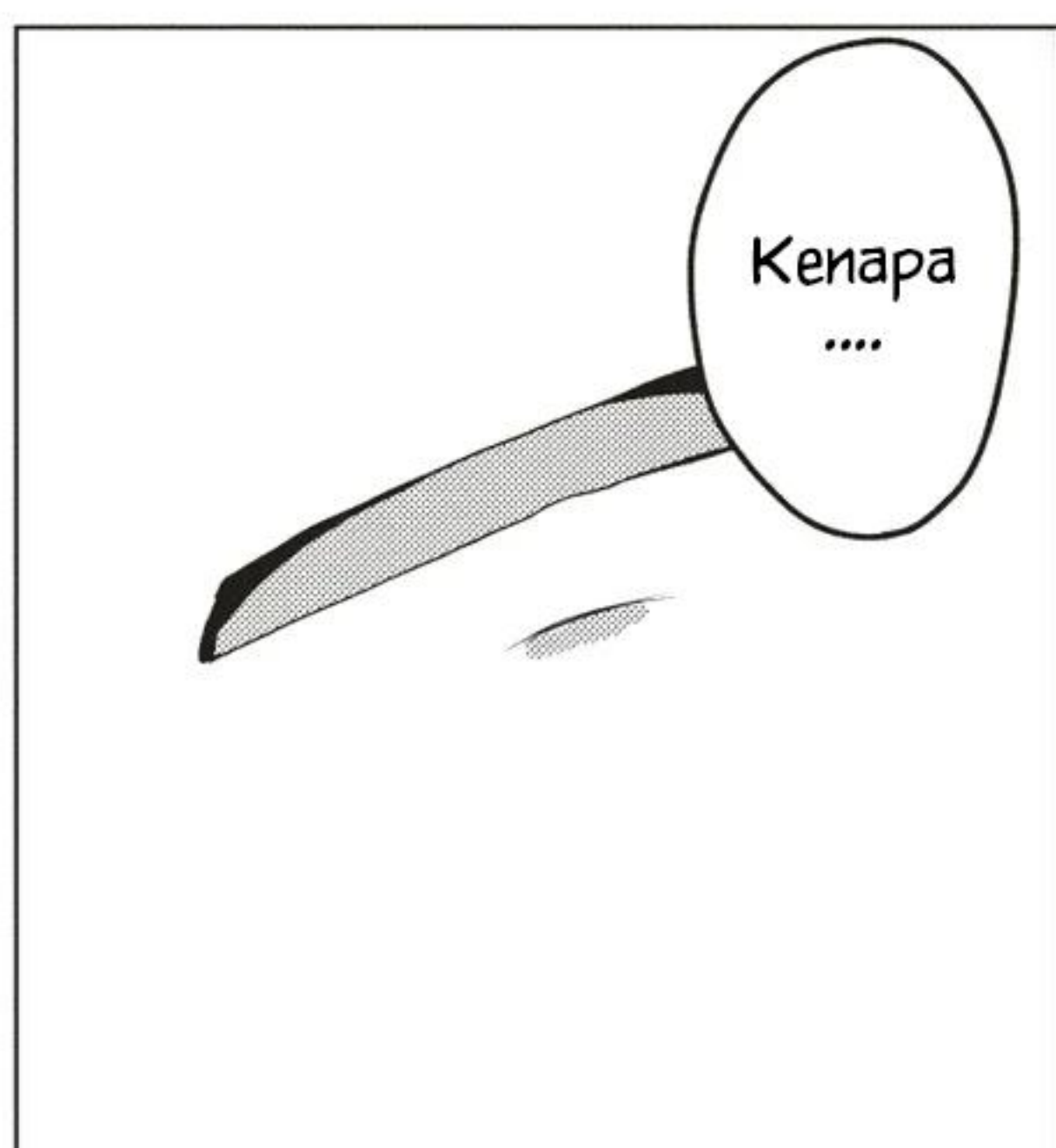


Silakan?



Kok a-
neh
Padahal
api cin-
taku te-
lah ter-
bakar mem-
bara.

Cuma
suam-
suam
kuku
gini
....



Kenapa ...
kamu me-
ngajakku
ngobrol?

A close-up of a character's eye, looking slightly to the side with a serious expression.

Sudah
jelas ka-
rena aku
menyuka-
imu.

KARENA
ITU, JANGAN
AJAK AKU
NGOBROL
LAGI

A close-up of a character's face, looking down with a sad or thoughtful expression.

A-Aku bisa
menyebab-
kanmu ma-
salah.

Tapi aku
pernah bi-
lang jangan
ajak aku
ngobrol.

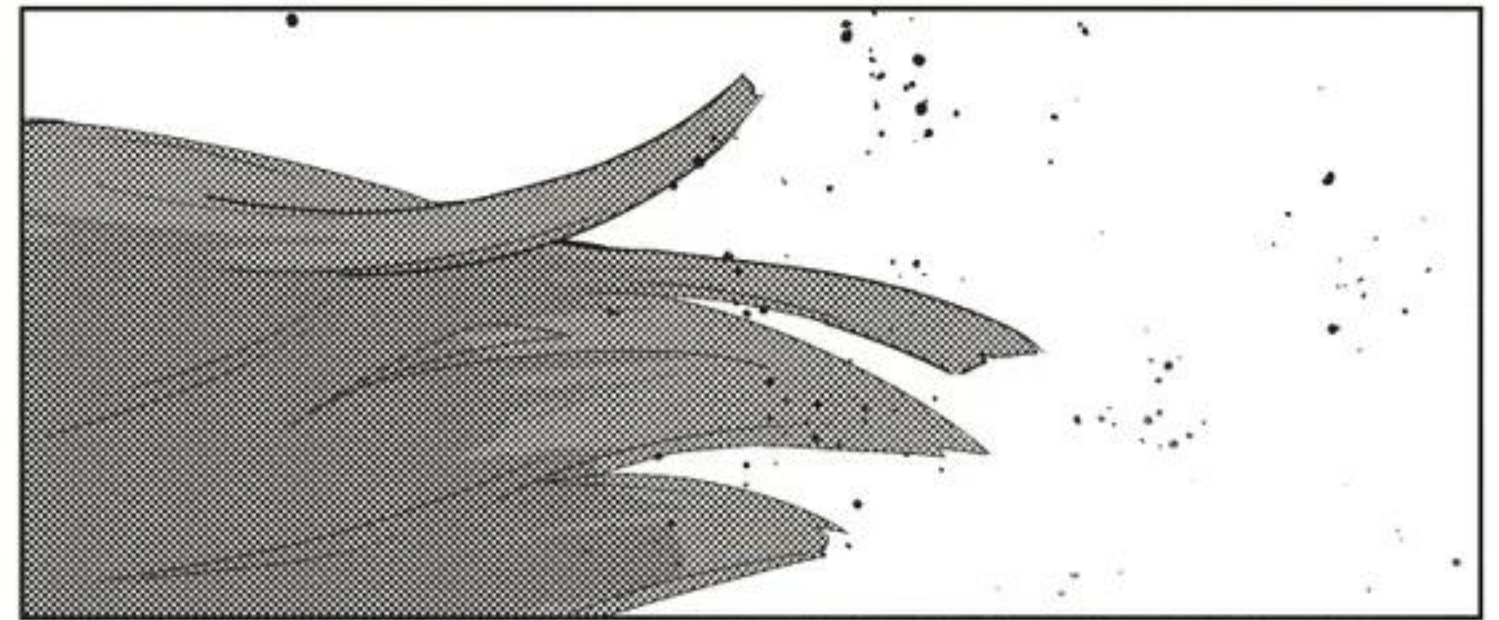
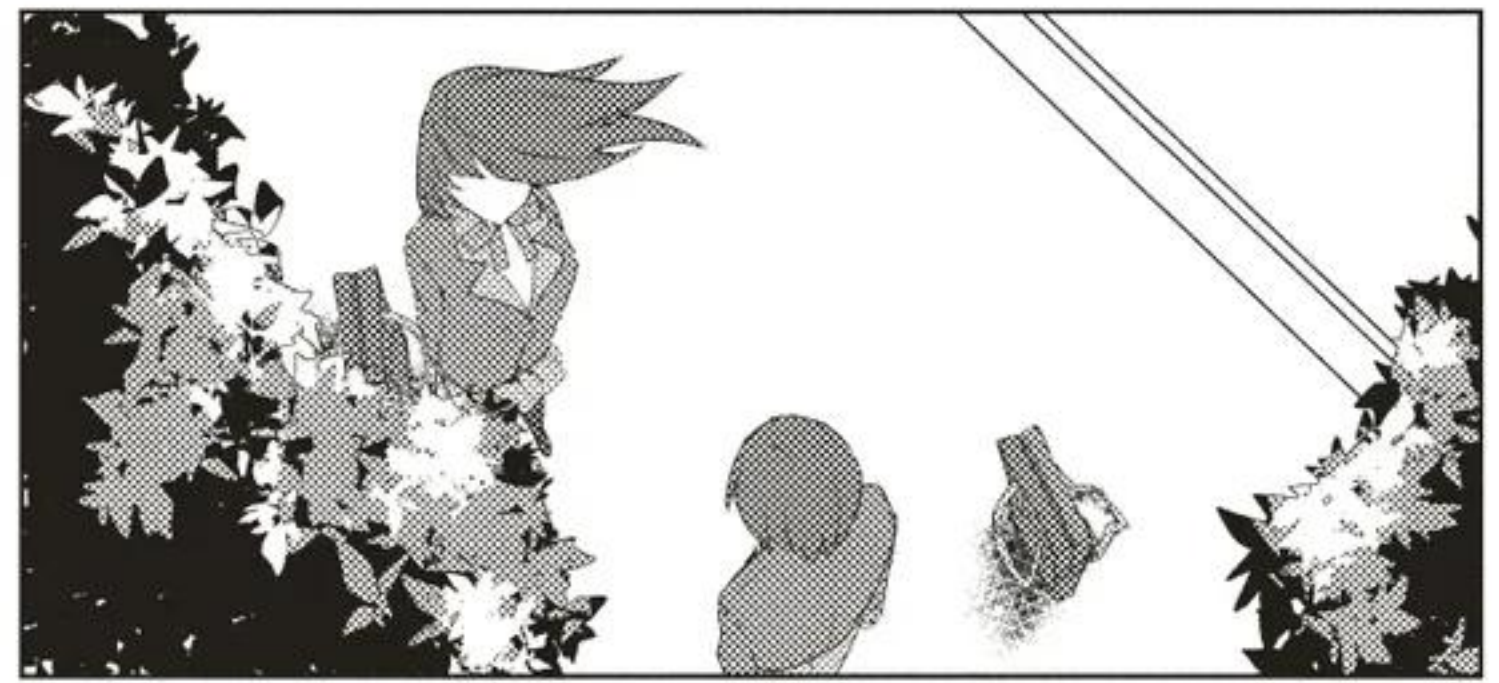




seharusnya
dirikulah yang
bilang "apa
boleh" itu.



Apa
boleh
?



**Boleh,
kok.**

